

ABSTRAK

Arinal haqqoh, 2022, implementasi multiple intelligences melalui tes minat RMIB pada siswa kelas X dalam mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler di SMAN 1 Sampang, Skripsi Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan agama islam i, Fakultas Tarbiyah, IAIN MADURA, pembimbing H. Muhammad Jamaluddin M.Pd.

Kata Kunci : *Multiple intelligences*, Tes Minat RMIB, Ekstrakurikuler.

Penelitian ini dilatarbelakangi dari persoalan dalam mengaplikasikan *multiple intelligences* dalam kegiatan ekstrakurikuler melalui tes Minat RMIB pada sekolah menengah atas negeri 1 sampang yang dimulai dengan pembaruan program dari guru BK terhadap pelaksanaan tes kepada siswa baru untuk memperoleh data agar siswa lebih mudah mengenali kecerdasannya melalui minatnya. Adapun rumusan masalah dalam rumusan masalah kajian penelitian ini yaitu *pertama*, bagaimana implementasi *multiple intelligences* melalui tes minat RMIB pada siswa kelas X dalam mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler di SMAN 1 Sampang dan *kedua*, Apa saja factor pendorong dan penghambat implementasi *Multiple Intelligences* melalui tes minat RMIB pada siswa kelas X dalam mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler di SMAN 1 Sampang.

Sebagai jawaban dari persoalan itu, maka kemudian dipilihlah metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi dengan pengumpulan datanya adalah tanya jawab, pengamatan dan pendokumentasian. Data yang didapat kemudian dianalisa menggunakan metode analisis domain, yaitu dengan memilih data sedemikian rupa hingga terlihat adanya persamaan khusus yang bisa dikategorikan dengan ciri khusus. Sedangkan pengecekan keabsahan data dilakukan melalui perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, Triangulasi, dan menggunakan bahan referensi

Hasil dari penelitian menampilkan yaitu pada proses pemasukan data tes RMIB. pengaplikasian *Multiple intelligences* di dalam kegiatan Ekstrakurikuler ini cukup memiliki progres yang optimal karena ada tes minat yang dapat digunakan untuk mengenali minat yang dominan sehingga hal itu bisa memberikan sebuah informasi kepada siswa untuk bisa lebih giat mengasah kemampuannya. Selanjutnya, di tahap proses, penerapan *Multiple intelligences* melalui tes minat dalam mengembangkan kegiatan Ekstrakurikuler di SMAN 1 Sampang juga belum sepenuhnya optimal karena belum ada sebuah follow up khusus yang membahas mengenai *Multiple intelligences* untuk para guru Ekstrakurikuler. Terakhir, faktor pendorong dan penghambat dalam implementasi *Multiple Intelligences* melalui tes minat RMIB adalah adanya kerjasama yang baik antara guru bk dengan pihak sekolah seperti kepala sekolah dan Waka Kesiswaan dan guru materi ajar yang lain dalam menyukseskan program tersebut, kemudian factor penghambatnya adalah dalam menghitung dan mengevaluasi hasil tes masih bersifat manual dan tidak efektif, siswa tidak mengerjakan dengan sungguh-sungguh. penerapan *Multiple intelligences* melalui tes minat dalam mengembangkan kegiatan Ekstrakurikuler sedang mengupayakan maksimal karena belum mampu menilai secara absolut dan kompleks.